

No. D / 03401 / 11 / 2017 / 56

Unofficial Translation

The Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia presents its compliments to the Secretariat of the Association of Southeast Asian Nations and has the honour to deposit the enclosed original Instrument of Ratification of the ASEAN Convention against Trafficking in Persons, Especially Women and Children as signed by **H.E. Retno L. P. Marsudi**, Minister for Foreign Affairs of the Republic of Indonesia on 13 November 2017.

The Ministry has further the honour to request the assistance of the Secretariat to acknowledge the receipt of Indonesia's Instrument of Ratification of the Convention.

Furthermore, as stipulated by Article 29 (b) of the Convention, the Ministry henceforth confirms that the Convention shall enter into force for Indonesia on the date the Instrument of Ratification is deposited to the Secretariat by the Ministry.

The Ministry for Foreign Affairs of the Republic of Indonesia avails itself of this opportunity to renew to the Secretariat of the Association of Southeast Asian Nations in Jakarta the assurances of its highest consideration.

Jakarta, 17 November 2017

Secretary General
Secretariat of the Association of Southeast Asian Nations
Jakarta

Cc:

1. Permanent Mission of the Republic of Indonesia to ASEAN
2. Director General for ASEAN Cooperation

THE ASEAN SECRETARIAT		
RECEIVED 08	FAX/MAIL 4	
DATE 27/11/17	TIME 15.00	
BY ESD 1271117-08		
DESTINATION	ACTION	INFO
USM		SG
HVP		HVP
PPN		PPN
MSU		MSU
		ARC
COMMENT: original Nvt Instrument to USM		

OK



**KEMENTERIAN LUAR NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

No. : D/03401/11/2017/56

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia menyampaikan salam hormatnya kepada Sekretariat Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara di Jakarta dan dengan hormat menyerahkan naskah asli Piagam Pengesahan Konvensi ASEAN Menentang Perdagangan Orang, Terutama Perempuan dan Anak-Anak, sebagaimana telah ditanda-tangani oleh Yang Mulia Retno L. P. Marsudi, Menteri Luar Negeri Republik Indonesia pada tanggal 13 November 2017.

Kementerian juga dengan hormat meminta bantuan Sekretariat untuk menyampaikan konfirmasi atas penerimaan Piagam Pengesahan Konvensi.

Lebih lanjut, sebagaimana dipersyaratkan oleh Pasal 29 huruf b dari Konvensi, Kementerian dengan ini menyatakan bahwa Konvensi mulai berlaku bagi Indonesia pada tanggal diserahkannya Piagam Pengesahan kepada Sekretariat oleh Kementerian.

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia menggunakan kesempatan ini untuk sekali lagi menyampaikan kepada Sekretariat Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara di Jakarta penghargaan yang setinggi-tingginya.

Jakarta, 17 November 2017



**Sekretaris Jenderal
Sekretariat Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara
Jakarta**

Cc:

- 1. Perwakilan Tetap Republik Indonesia ke ASEAN**
- 2. Direktur Jenderal Kerja Sama ASEAN**

**Minister for Foreign Affairs
Republic of Indonesia**

No. 0322/IOR/11/2017/52

INSTRUMENT OF RATIFICATION

WHEREAS, the ASEAN Convention against Trafficking in Persons, Especially Women and Children was signed by Heads of Governments/States of ASEAN Member States at Kuala Lumpur, Malaysia, on 21 November 2015;

AND WHEREAS, the Government of the Republic of Indonesia had completed the internal procedure necessary for the ratification of the Convention;

NOW THEREFORE, BE IT KNOWN, the Government of the Republic of Indonesia hereby confirms its consent to be bound by the Convention and undertakes to carry out the provisions of the Convention;

IN WITNESS WHEREOF, this Instrument of Ratification is signed and sealed by the Minister for Foreign Affairs of the Republic of Indonesia.

DONE at Jakarta, on this *thirteenth* day of *November* in the year two thousand and seventeen.



RETNO L.P. MARSUDI

Menteri Luar Negeri Republik Indonesia

No. 0322/IOR/11/2017/52

PIAGAM PENGESAHAN

MENIMBANG, Konvensi ASEAN Menentang Perdagangan Orang, Terutama Perempuan dan Anak telah ditandatangani oleh Kepala Pemerintahan/Negara dari Negara Anggota ASEAN di Kuala Lumpur, Malaysia, pada 21 November 2015;

DAN MENIMBANG, bahwa Pemerintah Republik Indonesia telah menyelesaikan prosedur internal yang diperlukan bagi ratifikasi Konvensi;

MAKA DARI ITU, AGAR DIKETAHUI, Pemerintah Republik Indonesia dengan ini menguatkan persetujuannya untuk tunduk kepada Konvensi dan berkomitmen untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan Konvensi;

SEBAGAI BUKTI, Piagam Pengesahan ini ditandatangani dan dibubuhi meterai oleh Menteri Luar Negeri Republik Indonesia.

DIBUAT di Jakarta pada tanggal *tiga belas* bulan *November* tahun dua ribu tujuh belas.




RETNO L. P. MARSUDI